

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Penelitian secara umum merujuk pada salah satu kegiatan yang berusaha menemukan penyelesaian masalah dan mendapatkan kebenaran ilmiah dalam ilmu pengetahuan dan juga teknologi dengan proses analisis serta penghimpunan data secara logis dan sistematis untuk mencapai tujuan. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasar filsafat positivisme, dilakukan untuk mengkaji suatu sampel dan populasi tertentu, analisis data pada penelitian ini bersifat numerik atau kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditentukan dan proses pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian (Veronica, dkk., 2022: 11-12).

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dalam prosesnya peneliti dituntut untuk bisa mengendalikan dan memanipulasi variabel bebas dan mengamati variabel terikat agar dapat diketahui terjadinya suatu perbedaan sesuai variabel tersebut. penelitian ini dilakukan guna mengetahui sebab akibat dari perlakuan atau tindakan yang diberikan pada kelompok eksperimen (Veronica, dkk., 2022: 53).

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif quasi-experimental design menggunakan bentuk non-equivalent kontrol group design. Implementasinya, penelitian ini melibatkan dua jenis kelompok, yaitu kelompok kontrol sebagai pembanding dan kelompok eksperimen sebagai penerima perlakuan, kelompok

tersebut dipilih berdasarkan kriteria, tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2018: 120-122).

Penelitian quasi-eksperimen selama proses penelitian dilakukan, kelas kontrol hanya diberikan pre-test dan post-tes, pada kelas eksperimen diberikan pre-test, perlakuan dengan menggunakan Blooket sebagai media pembelajarannya dan diakhir pertemuan diberikan post-test. Pemilihan metode penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik kelas XI.2 SMAN 1 Darma terhadap pembelajaran sejarah setelah menggunakan Blooket sebagai media pembelajarannya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep-konsep yang dirumuskan secara khusus untuk kemudian dikaji, tujuannya adalah untuk memperoleh data atau informasi tertentu yang kemudian dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Variabel memiliki ciri khusus yaitu, dapat diukur, dapat diamati, dan dapat dibedakan atau diklasifikasikan menjadi beberapa jenis kategori (Veronica, dkk., 2022: 87). Penelitian ini mengkaji sejumlah variabel yang dirincikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X), media pembelajaran Blooket.
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y), minat belajar peserta didik.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental bentuk non-equivalent control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kelompok

tersebut dipilih berdasarkan kriteria, tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2018: 120-122).

Tabel 3.1 Bentuk Desain Non-Equivalent Control Group

O ₁	x	O ₂
O ₃		O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2018: 120-122).

Keterangan:

O₁ = Hasil pengukuran sebelum perlakuan, Kelas Eksperimen

O₂ = Hasil pengukuran setelah adanya perlakuan, Kelas Eksperimen

X = Pemberian treatment

O₃ = Hasil pengukuran sebelum perlakuan, Kelas Kontrol

O₄ = Hasil pengukuran tanpa diberi perlakuan kelas Kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan entitas, baik individu ataupun objek, yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai kriteria yang telah ditetapkan, dan menjadi fokus dalam suatu penelitian untuk diambil simpulan berdasarkan hasil pengamatan (Veronica, dkk., 2022: 79). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI di SMAN 1 Darma.

Tabel 3.2 Data Seluruh Kelas XI (Populasi)

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI.1	33 Orang
2	XI.2	32 Orang
3	XI.3	33 Orang
4	XI.4	35 Orang
5	XI.5	32 Orang
6	XI.6	29 Orang
7	XI.7	29 Orang
Jumlah Seluruh Siswa		223 Orang

Sumber: Bidang Tata Usaha SMAN 1 Darma, 2025.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu salah satu jenis teknik pengambilan sampel non-probability yang dalam penarikan sampelnya tidak memberikan peluang pada populasi melainkan berdasarkan pada sifat atau kriteria (Veronica, dkk., 2022: 81-85). Berdasarkan jenis dan kriteria sampel yang telah ditentukan pengambilan sampel kelas eksperimen dan kontrol dipilih atas dasar hasil observasi. Dari populasi kelas XI ditemukan dua sampel yang sesuai kebutuhan dan kriteria yaitu kelas XI.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI.5 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3 Data kelas eksperimen XI.2 SMAN 1 Darma

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	14
Perempuan	18
Jumlah	32

Sumber: Bidang Tata Usaha SMAN 1 Darma, 2025.

Berdasarkan penentuan desain penelitian yang telah ditentukan sebelumnya yaitu non-equivalen control group design. Maka diperlukan kelas kontrol untuk mendukung penelitian ini. Berikut merupakan daftar kelas XI.5 atau kelas kontrol:

Tabel 3.4 Data kelas kontrol XI.5 SMAN 1 Darma

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	12
Perempuan	20
Jumlah	32

Sumber: Bidang Tata Usaha SMAN 1 Darma, 2025

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung, tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan selama proses penelitian (Veronica, dkk., 2022: 116-128). Penelitian ini pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan angket minat belajar. Angket merupakan pernyataan tertulis yang dibagikan pada responden yang kemudian diambil datanya (Sugiyono, 2018: 219). Angket pada penelitian ini disusun dalam bentuk angket tertutup, peserta didik hanya perlu memilih opsi jawaban dari pernyataan yang telah disediakan. Angket ini penilaianya mengacu pada penggunaan skala likert, yaitu skala yang lazim digunakan untuk menilai pandangan, sikap, dan persepsi individu (Sugiyono, 2018: 152). Skala likert pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Likert

Keterangan	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Skala likert empat dipilih karena dirasa akan lebih jelas dan ringkas ketika mengukur data karena tidak ada jawaban yang bias yang memungkinkan akan didapat dari responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dari responden (Sugiyono, 2018: 166). Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah angket minat belajar yang berisi beberapa pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator minat belajar peserta didik. sebelum digunakan angket minat belajar tersebut sudah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Penelitian ini menggunakan Uji validitas isi dengan bantuan ahli dan uji Aiken's V untuk menilai apakah angket yang disusun sudah sesuai dengan indikator yang diteliti atau tidak dan validitas konstruk dengan mengujikan instrumen pada kelas XI.1 dengan uji statistik untuk memastikan pernyataan dalam angket benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur, dengan menggunakan uji korelasi product momen, adapun tujuannya adalah untuk mengukur ketepatan instrumen dan uji reliabilitas menggunakan uji alpha cornbach menggunakan IBM SPSS untuk menguji apakah data yang didapatkan konsisten atau tidak. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket, peneliti dapat menyebarkan angket yang telah dibuat untuk mengambil data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Uji Coba Pernyataan Angket

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	Perasaan senang	1,2,3,4		4
	Ketertarikan	5,6,7,8,9,10,11,12,13	26,28	11
	Penerimaan	14,15,16,17,18		5
	Keterlibatan	19,20,21,22,23,24,25	27	8

1. Uji Aiken's V

Uji validitas isi pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Aiken's V menggunakan microsoft excel. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah butir pernyataan angket yang telah disusun sudah sesuai dengan indikator minat belajar yang ingin diukur. Berikut merupakan hasil uji aken's V:

Tabel 3.7 Uji Aiken's V

Butir	Penilai		S ₁	S ₂	Σs	$n(c - 1)$	V	Ket
	I	II						
1	4	3	3	2	5	6	0,83	Sangat Tinggi
2	4	3	3	2	5	6	0,83	Sangat Tinggi
3	4	3	3	2	5	6	0,8	Sangat Tinggi
4	3	3	2	2	4	6	0,6	tinggi
5	4	4	3	3	6	6	1,00	Sangat Tinggi
6	3	3	2	2	4	6	0,67	tinggi
7	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat Tinggi

Tabel 3.8 Kesimpulan Uji Aikens'V

Butir	peneliti		S ₁	S ₂	Σs	V	Keterangan
	I	II					
1 sampai 7	25	23	18	16	34	0,81	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji Aikens'v tersebut dapat diinterpretasikan pada ketentuan uji validitas Aiken's V sebagai berikut :

Rentang 0,8-1 = Validitas Aiken's V tergolong sangat tinggi

Rentang 0,6-0,79= Validitas Aiken's V tergolong tinggi

Rentang 0,40-0,59= Validitas Aiken's V tergolong sedang

Rentang 0,20-0,39= Validitas Aiken's V tergolong rendah

Rentang 0,00-0,19= Validitas Aiken's V tergolong sangat rendah

Hasil uji Aiken's V, tersebut semua butir masuk pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Artinya semua butir telah dinilai layak oleh para ahli karena sesuai dengan indikator yang ingin diukur. Secara keseluruhan, nilai Aiken's V total sebesar 0,81 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sehingga, semua butir angket dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang dilakukan pada isi dari suatu instrumen, untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat dalam suatu penelitian (Maulana, 2022: 133). Penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS teknik yang dilakukan menggunakan korelasi product moment dengan taraf 0,05. Angket minat belajar ini diujikan pada kelas XI.1 SMAN 1 Darma.

Saat diujikan angket ini berjumlah 28 pernyataan. Namun, setelah uji validitas dilakukan, tiga item pernyataan nomor 5,12,23 tidak valid karena nailainya tidak lebih besar dari rTabel. Sehingga, pernyataan tersebut dihapus dan yang digunakan

dalam pengambilan data ketika penelitian hanya 25 pernyataan yang valid dan reliabel.

Pengambilan keputusan pada penelitian ini ketika uji validitas dilakukan dengan mencari t tabel $Df=N-2(33-2=31)$ dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Nilai t tabel yang didapat sebesar 0,355. Berikut merupakan hasil uji validitas minat belajar di kelas XI.1 SMAN 1 Darma:

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar XI.1

No Item	t hitung	t tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,398	0,355	Valid
Pernyataan 2	0,809	0,355	Valid
Pernyataan 3	0,839	0,355	Valid
Pernyataan 4	0,584	0,355	Valid
Pernyataan 5	0,226	0,355	Tidak Valid
Pernyataan 6	0,781	0,355	Valid
Pernyataan 7	0,722	0,355	Valid
Pernyataan 8	0,633	0,355	Valid
Pernyataan 9	0,680	0,355	Valid
Pernyataan 10	0,477	0,355	Valid
Pernyataan 11	0,722	0,355	Valid
Pernyataan 12	0,115	0,355	Tidak Valid
Pernyataan 13	0,474	0,355	Valid
Pernyataan 14	0,412	0,355	Valid
Pernyataan 15	0,733	0,355	Valid
Pernyataan 16	0,512	0,355	Valid
Pernyataan 17	0,445	0,355	Valid
Pernyataan 18	0,530	0,355	Valid
Pernyataan 19	0,761	0,355	Valid
Pernyataan 20	0,703	0,355	Valid
Pernyataan 21	0,813	0,355	Valid
Pernyataan 22	0,366	0,355	Valid
Pernyataan 23	0,342	0,355	Tidak Valid
Pernyataan 24	0,676	0,355	Valid
Pernyataan 25	0,542	0,355	Valid
Pernyataan 26	0,653	0,355	Valid

Pernyataan 27	0,629	0,355	Valid
Pernyataan 28	0,666	0,355	Valid

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Pernyataan Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	Perasaan senang	1,2,3,4		4
	Ketertarikan	6,7,8,9,10,11,13	26,28	9
	Penerimaan	14,15,16,17,18		5
	Keterlibatan	19,20,21,22,24,25	27	7

Setelah uji validitas dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan uji statistik reliabilitas. Penelitian ini uji reliabilitas dilakukan hanya pada 25 pernyataan angket minat belajar yang valid

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mencari tahu apakah suatu data yang didapat dari angket yang diuji cobakan konsisten atau dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik ststistik alpha cornbach. Pengambilan keputusan dalam mengukur suatu pernyataan reliabel atau tidak, didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Arikunto, 2013: 75)

Analisis data terhadap 25 pernyataan angket minat belajar yang telah dinyatakan valid menghasilkan nilai Cornbach's Alpha sebesar 0,935. Angka ini

menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Hal tersebut sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.12 Reliability statistics

Cornbach's Alpha	N of Items
.935	25

Sumber: Hasil Analisis Data

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

No Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pernyataan 1	0,936	Reliabel
Pernyataan 2	0,929	Reliabel
Pernyataan 3	0,928	Reliabel
Pernyataan 4	0,933	Reliabel
Pernyataan 6	0,930	Reliabel
Pernyataan 7	0,930	Reliabel
Pernyataan 8	0,932	Reliabel
Pernyataan 9	0,931	Reliabel
Pernyataan 10	0,934	Reliabel
Pernyataan 11	0,930	Reliabel
Pernyataan 13	0,934	Reliabel
Pernyataan 14	0,936	Reliabel
Pernyataan 15	0,930	Reliabel
Pernyataan 16	0,934	Reliabel
Pernyataan 17	0,934	Reliabel
Pernyataan 18	0,934	Reliabel
Pernyataan 19	0,930	Reliabel
Pernyataan 20	0,931	Reliabel
Pernyataan 21	0,929	Reliabel
Pernyataan 22	0,935	Reliabel
Pernyataan 24	0,931	Reliabel
Pernyataan 25	0,933	Reliabel
Pernyataan 26	0,931	Reliabel
Pernyataan 27	0,932	Reliabel
Pernyataan 28	0,931	Reliabel

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sebagai tahapan lanjutan setelah seluruh data yang didapatkan terkumpul (veronica, dkk., 2022: 67). Penelitian ini dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji statistik independent sample t-test. Namun sebelum itu harus dilakukan dahulu uji prasyarat dengan cara melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila uji-uji tersebut sudah dilakukan dan terpenuhi uji hipotesis dapat dilakukan. Data yang diperlukan dalam uji ini adalah data dari angket minat belajar peserta didik yang telah dikumpulkan, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji statistik yang dilakukan untuk menentukan suatu data dalam sampel penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak (Usmadi, 2020: 58). Penelitian ini, uji normalitas didasarkan pada uji statistik shapiro-wilk karena sampelnya hanya berjumlah 32 yang mana kurang dari 50. Berikut merupakan pengambilan keputusan uji normalitas:

- a. Apabila signifikansinya $< 0,05$, data dikatakan tidak berdistribusi tidak normal
- b. Apabila signifikansinya $> 0,05$, data dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki tingkat variansi atau keragaman yang serupa atau tidak (Usmadi, 2020: 51). Penelitian ini menggunakan uji ststistik

levene taraf signifikansnya 0,05. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Apabila signifikansi nilainya $> 0,05$ kedua kelompok tersebut homogen
 - b. Apabila signifikansi nilainya $< 0,05$ kedua kelompok tersebut tidak homogen
3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu proses dalam penelitian ilmiah kuantitatif yang menggunakan alat uji statistik untuk menentukan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya ditolak atau diterima berdasarkan data-data yang diperoleh. (Yam & Taufik, 2021:99). Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji statistik independent sampel t-test. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari sampel telah yang diambil atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis independent sample t-test sebagai berikut:

- a. Apabila signifikansi nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Apabila signifikansi nilainya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan dengan terkonsep dan terstruktur. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan perizinan observasi ke sekolah, seperti surat izin observasi dan lainnya
2. Melakukan observasi ke sekolah
3. Mengidentifikasi atau mencari permasalahan yang akan diteliti
4. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran sejarah

5. Menentukan populasi dan sampel
6. Mencari dan mengkaji berbagai sumber dan teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diuji
7. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait permasalahan yang akan diteliti
8. Merancang proposal penelitian
9. Seminar proposal
10. Mengurus izin penelitian ke sekolah
11. Menyebarluaskan angket pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
12. Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Blooket
13. Menyebarluaskan angket post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
14. Melakukan pengolahan data
15. Melakukan analisis data dari hasil pengolahan data
16. Merumuskan Kesimpulan dari hasil data yang telah di peroleh
17. Membuat laporan penelitian berupa skripsi

8.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penyusunan skripsi ini dimulai dari bulan Oktober 2024, tempat dilakukannya penelitian ini adalah SMAN 1 Darma yang berada di Jl. Cipasung Desa Cipasung, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Lebih detail mengenai waktu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Waktu Penelitian